

|  |   |
|--|---|
|  <p>Vol. 13, No. 2, Juli-Desember 2023<br/>Doi: <a href="https://doi.org/10.30829/alirsyad.v13i2.18269">10.30829/alirsyad.v13i2.18269</a></p>   | <p><b>JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING</b></p> <p><a href="http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad">http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad</a><br/>ISSN 2686-2859 (online)<br/>ISSN 2088-8341 (cetak)</p> |
| <p align="center"><b>PENGEMBANGAN MEDIA <i>BOOKLET</i> MENGENAL TEMPER TANTRUM DAN CARA MENGATASINYA DI KELURAHAN MUDUNG LAUT</b></p>  |   |
| <p align="center"><b>Muhammad Fariz Al Farisi<sup>1</sup>, Nelyahardi Gutji<sup>2</sup>, Hera Wahyuni</b></p> <p>1. Universitas Jambi, email: <a href="mailto:campusmuhammadfariz@gmail.com">campusmuhammadfariz@gmail.com</a><br/>2. Universitas Jambi, email: <a href="mailto:nelhayardi.fkip@unja.ac.id">nelhayardi.fkip@unja.ac.id</a></p> |   |

**Info Artikel**

**Kata Kunci:**

*Pengembangan, Media Booklet, Temper tantrum*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini ialah untuk menghasilkan *booklet* mengenal *temper tantrum* sebagai media informasi bagi orang tua, mengetahui kelayakan produk media *booklet* mengenai *temper tantrum* dan cara mengatasinya berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media dan mengetahui pendapat orang tua dengan adanya media *booklet* mengenal *temper tantrum* dan cara mengatasinya. penelitian ini dilaksanakan di wilayah RT.06 dan RT.07 Kelurahan Mudung Laut dengan jumlah responden sebanyak 15 Orang tua. adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan analisis data dalam penelitian ini menggabungkan analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan tahapan model ADDIE (1) *Analysis* (2) *Design* (3) *Development* (4) *Implementation* (5) *Evaluation*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa produk media *booklet* mengenal *temper tantrum* dan cara mengatasinya berdasarkan Ahli materi, media, dan dosen pembimbing produk dapat dikatakan layak dengan perbaikan sesuai komentar dan saran, dan berdasarkan hasil respon orang tua mengenai media *booklet* mengenal *temper tantrum* dan cara mengatasinya mendapatkan hasil sebesar 93% dan masuk dalam kategori "Sangat Baik" .

**PENDAHULUAN**

Anak usia dini didefinisikan sebagai anak yang berusia antara 0 sampai dengan 6 tahun berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional "Anak-anak melewati periode pertumbuhan dan perkembangan paling kritis, yang biasa disebut sebagai

"zaman emas", dari lahir hingga usia enam tahun. Otak, perkembangan fisik, dan evolusi kepribadian, perilaku, sikap, dan ekspresi emosi anak semuanya terjadi dalam kondisi terbaiknya selama periode ini, yang dikenal sebagai "zaman keemasan". Negara menjamin tumbuh kembang anak sejak dini dan menghasilkan generasi yang unggul merupakan salah satu hal yang harus dilakukan".

Disaat orang tua sudah dihadapkan dengan perilaku atau reaksi dari emosi anak orang tua tanpa menyadari seringkali menahan emosi yang dirasakan oleh sang anak, contohnya disaat anak menangis orang tua berusaha untuk memberikan hiburan, mengalihkan perhatian sang anak, dan memarahi anak agar anak berhenti menangis, dimana hal tersebut justru emosi anak tidak dapat tersalurkan dengan lepas Yiw'Wiyouf (2017). Puspawati dalam Setyowati, dkk (2017) Sebagai orang tua tentu memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anaknya mulai daripengasuhan, agama, psikologi, makan, minum dan sebagainya). Salah satu permasalahan orang tua dalam menghadapi anak yang ialah perilaku temper tantrum dimana hal ini biasanya dialami oleh anak Suhadianto & Ananta, (2021). *Temper tantrum* adalah letupan kemarahan anak yang sering terjadi pada saat anak menunjukkan sikap *negativistic* atau penolakan. Adapun perilaku *temper tantrum* yang sering terjadi antara lain seperti menangis dengan kencang, berguling-guling dilantai, menjerit, melempar benda – benda, memukul – mukul seseorang yang berada di dekatnya dan lainnya. Mashar ( 92; 2011)

Menurut Psikolog Michael Potgel mengidentifikasi dua jenis tantrum yang berbeda yang berlandaskan emosional dan tingkah laku yang berbeda, adapun dua jenis tantrum tersebut ialah Tantrum Amarah (*Anger Tantrum*) memiliki ciri – ciri seperti menghentakan kaki, menendang, memukul dan berteriak. Tantrum Kesedihan (*distress Tantrum*) memiliki ciri seperti menangis, menjauh Hayes (2003:12).

Penelitian yang dilakukan oleh Wakschlag (2012) dan timnya di chicago amerika serikat sebanyak 1.500 orang tua yang memiliki anak usia berusia 3-5 tahun (83,7%) rata-rata balita sebanyak 8,6 % mengalami tantrum setiap harinya. Perilaku *Temper Tantrum* di Indonesia sebanyak 152 anak per 10.000 (0,150,2%), meningkat tajam dibandingkan 10 tahun yang lalu yang hanya 2-4 anak Putri

(2017). Selain itu di Indonesia dalam waktu satu tahun sebanyak 23-83 % anak usia 2-4 tahun mengalami *temper tantrum* Alini & Jannah, (2019).

Berdasarkan penelitian Idhayanti,dkk (2022) terkait dengan tantrum dan anak sebanyak 80% ibu yang memiliki anak usia toddler sering dihadapkan dengan tantrum dan bingung cara mengatasinya. Lalu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suhadianto & Ananta, (2021) hasil dari analisis yang dilakukan oleh pengabdian orang tua di PAUD Kartini Sidoarjo didapatkan data orang tua mengalami kesulitan dalam menghadapi perilaku tantrum pada anak mereka.

Berdasarkan hasil pra- penelitian yang dilakukan melalui wawancara di wilayah Kelurahan Mudung Laut pada tanggal Selasa, 29 November 2022, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa ditemukan fenomena-fenomena *temper tantrum* pada anak di usia 2-5 tahun. Ibu LM (42), Ibu RS (30), Ibu VR (42), Ibu RA, Ibu HRY(37), Memaparkan bahwa anaknya memiliki perilaku – perilaku temper tantrum adapun perilaku tersebut muncul dikarenakan ada suatu hal yang di kehendakan oleh anak – anaknya namun tidak didapatkan, dari ke 5 ibu 1 diantaranya mengetahui apa itu tantrum yaitu ibu LM namun ibu LM tidak menyadari bahwa anaknya sering mengalami temper tantrum seperti (Mengehentikan kaki, menangis sambil berguling-guling) para orang tua tersebut tidak mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk mengatasi tantrum tersebut, Ibu RA mengatasi perilaku tantrum pada anaknya jika sudah melebihi batas menggunakan kekerasan fisik seperti mencubit dan terlarut dalam emosi. Ibu LM mendiamkan anaknya. Ibu VR Menuruti keinginan anak dan membujuknya. Ibu HRY Mendiamkan anaknya dan Membujuknya. Begitupun dengan Ibu RS. Selain itu para orang tua tersebut 4 dari 5 ibu yang diwawancarai tidak mengetahui apa itu *temper tantrum*. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *temper tantrum* merupakan permasalahan yang terjadi pada perkembangan anak fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa *temper tantrum* terjadi dan orang tua perlu mengetahui, mengenal apa itu *Temper Tantrum*. Dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai perkembangan emosi anak saat anak mengalami *Temper Tantrum*, orang tua terkadang justru ikut terlarut dalam emosi anak, ketika anak mengalami *Temper Tantrum* orang tua

malah memarahi anaknya sehingga anak merasa bahwa apa yang di inginkanya tidak terpenuhi.

Notoadmojo (Srimiyati, 2020:17) mengatakan booklet adalah suatu media yang berguna untuk menyampaikan pesan komunikator kepada khalayak ramai. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu media yang disebut dengan *Booklet*. Permatasari (Gemilang Ritznor, 2016) menjelaskan bahwa *booklet* adalah media komunikasi yang memiliki sifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa, dan berbentuk cetakan, yang memiliki tujuan agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan yang disampaikan melalui media ini. Adapun kajian pengembangan di dalam penelitian ini adalah pengembangan “*Pocket Book Untuk orang tua Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia dini*” dimana dalam penelitian ini *pocket book* ada dikembangkan oleh peneliti menjadi sebuah *booklet* tersebut nantinya akan menjadi bahan pengembangan dalam penelitian ini. Alasan pengembangan penelitian pocket book ini dikarenakan pocket book memiliki ukuran yang relatif lebih kecil dibandingkan booklet sehingga pembaca akan mengalami kesulitan dalam membaca terutama para orang tua yang mengalami gangguan baca. *Pocket book* milik aknes zelly m, menggunakan jenis kertas HVS yang digunakan di *pocket book* tersebut, maka peneliti melakukan pengembangan pada jenis kertas yang akan digunakan yaitu menggunakan jenis kertas yang berbeda yaitu menggunakan *Art Paper* merupakan jenis kertas yang memiliki permukaan halus, glossy dan apabila di tambahkan laminasi dov terkesan lebih mewah. Selain itu juga produk milik aknes zelly m, sebelumnya hanya menyajikan produk sebatas sebagai media cetak maka dimana akses penggunaan produk terbatas hanya dapat dibaca bagi yang memiliki buku saja, maka dari itu dalam penelitian ini media *booklet* tidak hanya di cetak tetapi dapat juga di akses melalui media internet.

## **METODE**

Menurut Sugiyono, (2017:297), penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau sering disebut Research and Development (R&D) dan dilakukan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menilai keefektifannya. Menurut Sujta, dkk (2017:177) R&D adalah model penelitian yang bersifat pengembangan dan produk baru atau penyempurnaan produk dengan

**Muhammad Fariz Al Farisi, Nelyahardi Gutji, Hera Wahyuni: Pengembangan Media Booklet Mengenal Temper Tantrum Dan Cara Mengatasinya Di Kelurahan Mudung Laut**

menggunakan prosedur baku yang metodelis, revisi berulang, dan terukur barangnya lebih baik dari sebelumnya. Adapun tahapan dalam penelitian R&D ini dilakukan menggunakan dengan Model ADDIE ini yaitu sebagai berikut Ambarita, (2021:94), adapun subjek di dalam penelitian ini ialah orang tua yang memiliki anak usia 2-5 Tahun di wilayah Kelurahan Mudung Laut diwilayah Rt.06 dan Rt.07 sebanyak 10-15 orang tua untuk menjadi subjek didalam penelitian ini dan sebagai calon pengguna media yang akan diberikan dalam proses uji coba.

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini ialah menggunakan angket atau kusioner. Arikunto (Hasan,dkk 2022:117) menjelaskan angket atau kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibuat untuk responden untuk mengumpulkan informasi atau data. Adapun Pembahasan angket yang akan disebarakan yaitu seputar produk di dalam penelitian ini yaitu *Booklet* Mengenal *Temper Tantrum* dan Cara Mengatasinya.

Teknik analisis data didalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Analisis Deskriptif Kualitatif dan Analisis Deskriptif Kuantitatif dimana data yang didapatkan selanjutnya di analisis, Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah Analisis yang dihasilkan berdasarkan nilai atau kualitas yang diukur berdasarkan kesesuaian, kegunaan, ketepatan, kebaikan, keindahan, atau kenikmatan dikenal dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Informasi—informasi berupa komentar, kritik, balasan, dan gagasan. diperoleh melalui pengumpulan data, yang kemudian digunakan untuk memberikan hasil validasi Sutja, dkk (2017:191) dan Teknik Analisis deksriptif kuantitatif dalam penelitian ini, analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menentukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Analisis digunakan untuk mengevaluasi data yang diterima melalui angket berupa skor, sedangkan data yang diperoleh nantinya berupa angka. Kelayakan *Booklet* Mengenal *Temper Tantrum* dan Cara Mengatasinya yang dikembangkan.

Adapun data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan rumus Formula C yang digunakan untuk menentukan Presentase dengan bentuk jawaban berdasarkan panduan Sujta ,dkk (2017:15).

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100 \%$$

P : persentase yang dihitung

Fb : jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n : banyaknya data/subjek

i : banyaknya item/soal

bi : bobot ideal

Adapun kriteria Tafsir presentase sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Kriteria Tafsir Presentase Kualifikasi Produk**

| Kualifikasi | Presentase % |
|-------------|--------------|
| Sangat baik | 79 - 100     |
| Baik        | 64 - 78      |
| Sedang      | 49 - 63      |
| Kurang Baik | 34 - 48      |
| Tidak baik  | < 33         |

## **HASIL**

Di awal pelaksanaan penelitian ini, tahap awal dilakukan yaitu tahap analisis yang meliputi penentuan apa yang akan dipelajari oleh calon pengguna produk, Pada saat melaksanakan pra-penelitian yang dilakukan di Kelurahan Mudung Laut di wilayah RT.06 & RT.07 peneliti menemukan fenomena Temper Tantrum terjadi di wilayah tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang tua yang memiliki anak usia 2-5 tahun ditemukan perilaku tantrum pada anak mereka, karena itu ditemukanlah sebuah permasalahan yang dihadapi para orang tua yaitu tidak mengenal istilah Temper Tantrum dan tidak mengetahui cara yang tepat untuk mengatasi perilaku tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media yang bisa menjadi sumber informasi bagi para orang tua dalam mengatasi perilaku Temper Tantrum pada anak. Peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media yaitu Booklet,kegunaan media booklet menjadi alasan peneliti karena informasi yang diberikan melalui media booklet jauh lebih spesifik untuk meningkatkan pengetahuan, setelah mengalisis maka selanjutnya tahap design yaitu pengembangan media booklet. tahap ini peneliti

menyusun rancangan produk yang sesuai dengan tahap analisi. Maka rancangan media *booklet* mengenal temper tantrum dan cara mengatasinya sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Rancangan Media Booklet**

| No | Design       | Keterangan  |
|----|--------------|---|
| 1. | Bentuk Fisik | Booklet ini berukuran A5 disertai cover depan dan belakang dan berwarna.  |
| 2. | Materi       | Informasi terkait mengenal temper tantrum dan cara mengatasinya.  |
| 3. | Bahasa       | Bahasa yang digunakan dalam booklet ini bahasa indonesia.   |
| 4. | Bagian       | Bagian dari booklet ini terdiri dari :<br>a. Cover (sampul) depan.<br>b. Kata Pengantar<br>c. Rasional Pengembangan Media booklet Mengenal temper tantrum dan cara mengatasinya<br>d. Daftar isi<br>e. Pembahasan “apa itu tantrum”<br>f. Pembahasan “Penyebab terjadinya tantrum”<br>g. Pembahasan “Bentuk-bentuk temper tantrum”<br>h. Pembahasan “Cara Mengatasi perilaku tantrum pada anak”<br>i. Pembahasan “ Manfaat jika perilaku tantrum pada anak diatasi dengan tepat”<br>j. Daftar Pustaka<br>k. Cover (sampul) belakang |

Setelah media booklet mengenal *temper tantrum* dan cara mengatasinya telah dirancang selanjutnya dicetak untuk memasuki tahap penilaian produk. Adapun validasi produk booklet ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk booklet yang sedang dikembangkan. Hasil dari validasi yang telah dilakukan maka

**Muhammad Fariz Al Farisi, Nelyahardi Gutji, Hera Wahyuni: Pengembangan Media Booklet Mengenal Temper Tantrum Dan Cara Mengatasinya Di Kelurahan Mudung Laut**

selanjutnya yaitu revisi produk sesuai saran dan komentar yang telah diberikan para ahli. Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli materi yaitu ibu Novita Sari, S.Pd., MM selaku Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda dalam bidang BKB (Bina Keluarga Balita) di BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana) Provinsi Jambi dapat disimpulkan bahwa produk *booklet* mengenal temper tantrum dan cara mengatasinya layak digunakan namun dengan perbaikan, sama dengan penilaian Ahli Media yang diberikan oleh Bapak Muhammad Zulfikar, M.Pd dapat disimpulkan bahwa produk *booklet* mengenal temper tantrum dan cara mengatasinya layak digunakan namun dengan perbaikan. Setelah mendapatkan penilain dari ahli materi dan ahli penilaian juga diberikan oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Nelyahardi, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Hera Wahyuni, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing II berdasarkan hasil bimbingan yang telah dilakuakn bahwa produk media *booklet* mengenal *temper tantrum* dan cara mengatasinya layak untuk di implementasikan/Uji coba sesuai dengan perbaikan dari arahan dan komentar terhadap media *booklet*. yang diberikan.

Setelah melakukan revisi produk *booklet* yang telah dilakukan penulis berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media maka selanjutnya ialah tahap implementasi, yaitu produk yang sudah diperbaiki selanjutnya di uji coba awal kepada orang tua. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui respon orang tua mengenai media booklet mengenal temper tantrum dan cara mengatasinya yang dikembangkan. Uji coba awal ini diberikan kepada kelompok kecil orang tua berjumlah 15 orang tua. Data yang diperoleh diperoleh sebanyak 558 data ini kemudian dianalisis mengetahui presentase produk media *booklet* mengenal *temper tantrum* dan cara mengatasinya menurut orang tua sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100 \%$$

$$P = \frac{558}{15(8)(5)} \times 100 \%$$

$$P = \frac{558}{600} \times 100 \%$$

$$P = 0,93 \times 100 \%$$

$$P = 93 \%$$

Berdasarkan hasil di atas bahwa kelayakan media Booklet Mengenal Temper Tantrum dan Cara Mengatasinya sudah layak menurut orang tua di RT.06

dan Rt.07 Kelurahan Mudung Laut dengan hasil presentase yaitu 93 % dan masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

## **PEMBAHASAN**

Sesuai dengan tahapan – tahapan dilaksanakan dalam penelitian pengembangan ini, setelah produk Booklet Mengenal Temper Tantrum dan Cara Mengatasinya dikembangkan, berikutnya ialah validasi produk yang dilakukan oleh beberapa ahli yang berkompeten dalam menilai dan melihat kelebihan, kekurangan dan kelayakan produk media yang dikembangkan, pada penelitian ini produk Booklet Mengenal temper tantrum dan Cara Mengatasinya divalidasi oleh ahli materi, media dan dosen pembimbing sebelum di uji coba kepada orang tua yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Hasil validasi yang didapatkan dari pengisian kepada ahli materi, ahli media di analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, adapun hasil analisis validasi dari ahli materi ialah bahwa produk booklet mengenal temper tantrum dan cara mengatasinya sudah layak untuk di uji coba dengan perbaikan sesuai saran dan masukan yang telah diberikan. Sama halnya dengan ahli materi, hasil analisis validasi dari ahli media diketahui bahwa produk sudah layak untuk di uji cobakan namun dengan perbaikan sesuai saran arahan dan masukan. Setelah melakukan perbaikan sesuai arahan ahli materi dan ahli media selanjutnya ialah validasi atau penilaian yang diberikan oleh dosen pembimbing, penilaian datau validasi merupakan bagian dari proses bimbingan yang telah dilakukan oleh peneliti, berdasarkan hasil penilaian dari kedua dosen pembimbing bahwa produk booklet mengenal *temper tantrum* dan cara mengatsinya sudah layak untuk di ujicobakan namun dengan beberapa perbaikan supaya produk media *booklet* mengenal *temper tantrum* lebih mudah di baca dan lebih menarik lagi.

Selanjutnya ialah pelaksanaan uji coba awal atau implementasi sesuai dengan tahapan yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan uji coba awal produk kepada orang tua secara terbatas sebanyak 15 Orang tua di Kelurahan Mudung Laut Kota Jambi wilayah RT.06 dan RT.07 diperoleh hasil presentase yaitu 93 % dengan kategori (Sangat Baik). Dari hasil presntase tersebut dapat disimpulkan bahwa produk media booklet mengenal temper tantrum dan cara mengatasinya mendapatkan respon yang baik

dalam hal membantu para orang tua untuk mendapatkan informasi mengenai temper tantrum. Disaat pelaksanaan uji coba para orang tua terlihat antusias dan tertarik dengan produk media booklet mengenal temper tantrum dan cara mengatasinya. Dari hasil setiap pelaksanaan dimulai dari tahapan validasi ahli materi, ahli media dan dosen pembimbing serta respon orang tua , maka hasil dari produk media *booklet* mengenal *temper tantrum* dapat memberikan manfaat yang sangat baik sebagai media untuk memenuhi kebutuhan dan pemahaman orang tua terkait *temper tantrum*. Hal ini didukung juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Juniah, dkk (2020) menyatakan bahwa media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua terkait merawat balita *stunting*. hal serupa juga sejalan dengan penelitian Lestiawati, dkk (2022) menyatakan bahwa media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan dikarenakan media ini menarik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dikarenakan adanya gambar dan desain yang unik di gemari oleh para pembaca.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan terkait media Booklet Mengenal Temper Tantrum dan Cara Mengatasinya pada orang tua di wilayah RT.06 dan RT.07 Kelurahan Mudung Laut maka diperoleh kesimpulan melalui 5 tahapan yang digunakan yakni *Analysis* (analisis) dilakukan untuk mencari tahu produk yang dapat membantu permasalahan melalui produk booklet, *Design* (desain) yaitu rancangan produk *booklet*, *Development* (Pengembangan) yaitu pengembangan media berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media serta dosen pembimbing, *Implementation* (Implemetasi) yaitu pelaksanaan uji coba produk untuk mengetahui kelayakan produk dari respon orang tua, *Evaluation* (Evaluasi) perubahan atau perbaikan setelah pelaksanaan uji coba awal produk diperbaiki sesuai saran masukan dan perbaikan dari orang tua. Kelayakan produk booklet mengenal temper tantrum dan cara mengatasinya menurut validasi dari ahli materi dari Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan ahli media dari dosen prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi dan dosen pembimbing bahwa produk layak untuk di uji coba kan sesuai dengan perbaikan yang diberikan. Tanggapan orang tua di wilayah RT.06 dan RT.07 di Kelurahan Mudung Laut *booklet* mengenal *temper tantrum* dan cara mengatasinya

**Muhammad Fariz Al Farisi, Nelyahardi Gutji, Hera Wahyuni: Pengembangan Media Booklet Mengenal Temper Tantrum Dan Cara Mengatasinya Di Kelurahan Mudung Laut**

mendapatkan presentase 93% dan perolehan presentase tersebut berada dikategori “Sangat Baik” dengan itu produk media *booklet* mengenal *temper tantrum* dan cara mengatasinya dapat digunakan oleh orang tua sebagai informasi dalam mengenal *temper tantrum* dan cara mengatasinya.

berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini materi- materi yang akan disajikan di dalam produk *booklet* yang dikembangkan, materi yang disajikan msih sebatas materi secara umum, diharapkan kedepanya *booklet* ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan materi yang lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alini, W. J., & Jannah, W. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian
- Ambarita, J. (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER KOLABORATIF Sinergitas Peran Orang Tua, Guru Pendidikan Agama Kristen dan Teknologi*. Penerbit Intelegi.
- Eileen, H. (2003). *Tantrum : Panduan Memahami dan Mengatasi Ledakan Emosi Anak*. Erlangga.
- Gemilang Ritznor, C. E. (2016). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo the Development of Booklet As an Information Service Media To Understand Hedonism Life Style of Eleventh Grade Students in Sman 3 S. *Jurnal BK UNESA*, 6(3), 3–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/15890>
- Hasan, M. (2022). *Pengantar Riset Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Riset\\_Pendidikan/416aEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Riset_Pendidikan/416aEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Idhayanti, R. I., Winarsih, S., Masini, M., Sarwono, B., Agustina, R., Safitri, S., Wijayanti, N. Z. D., Rahmawati, N. D., & Nurjanah, A. S. (2022). Cegah Tantrum Pada Anak Melalui Pendampingan Ibu Balita. *Link*, 18(1), 37–42. <https://doi.org/10.31983/link.v18i1.8050>
- Juniah, J., Apriliawati, A., & Sulaiman, S. (2020). *Media Booklet Dan Audiovisual Efektif Terhadap Pengetahuan Orangtua Dengan Balita Stunting*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 60-65.
- Lauren S. Wakschlag, Seung W. Choi, Alice S. Carter, Heide Hullsiek, James Burns, Kimberly McCarthy, Ellen Leibenluft, and M. J. B.-G. (2012). Defining The Developmental Parameters of Temper loss in early Chillhood :

**Muhammad Fariz Al Farisi, Nelyahardi Gutji, Hera Wahyuni: Pengembangan Media Booklet Mengenal Temper Tantrum Dan Cara Mengatasinya Di Kelurahan Mudung Laut**

Implication for developmental psychopathology. *Journal of Child Psychology and Pschiatry, and Allied Disciplines*.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3633202/>

Lestiawati, E. L. E., Aida, N., & Vidayanti, V. (2022). *Perbedaan Edukasi Menggunakan Media Booklet Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Anak Dengan Temper Tantrum*. HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN, 11(2), 449-457.

Mashar, R. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Kencana.

Putri, astuti ardi. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tantrum Pada Anak Di Tk Bunda Dharmasraya. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(1), 37–42.

Septa Katmawati, Sofia Al Farizi, Dea Aflah Samah, Farah Paramita, Bagus Nuari Harmawan, Lia Dewi Ningrom, Rosyada Firdausi, Agung Kurniawan, Yasinda Thasia Audina, Muhammad Irfan Syahputra, R. P. (2021). *Analisis Pengaruh Multifaktor terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia*. Literasi Nusantara Abadi.

Setyowati, Y. D., Krisnatuti, D., & Hastuti, D. (2017). PENGARUH KESIAPAN MENJADI ORANG TUA DAN POLA ASUH PSIKOSOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAKn. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(2), 95–106.

Srimiyati. (2020). *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Kecemasan Wanita Menghadapi Manopause*. Jakad Media Publishing.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development* (3rd ed.). Alfabeta cv.

Suhadianto, & Ananta, A. (2021). Pelatihan Menghadapi Perilaku Tantrum Pada Anak Di Paud Kartini Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 01(02), 15–22.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Sujta, A. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling*. Wahana Resolusi.

Utomo, P., Prayogi, F., & Pahlevi, R. (2022). Bimbingan dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(1), 35-50.

Yiw'Wiyouf. (2017). Hubungan Pola Komunikasi Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Islamic Center Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 110265